

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Kisah di balik penciptaan hangeul dijelaskan dalam Naskah *Hunminjeongum* atau *Hunminjeongum Haerye*. Naskah tersebut tercatat dalam UNESCO pada tahun 1997. Dalam *Haerye* yang diterbitkan pada tahun 1446, yaitu tiga tahun setelah penemuan Hangeul, disebutkan soal alfabet Korea, bagaimana komentar soal hangeul sampai bagaimana setiap hurufnya dirancang. Yang mengesankan, karena desain ilmiahnya, hangeul dapat mereplikasikan semua suara secara tertulis. Dan memungkinkan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka secara tertulis. Dr. Samuel Robert Ramsey, yang merupakan seorang profesor linguistik Asia Timur di Universitas Maryland meneliti hangeul selama lebih dari 50 tahun. Ia memuji desain ilmiah Hangeul dan menggambarkan penemuan Hangeul sebagai pencapaian yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dia menghargai humanitarisme yang tercermin dalam Hangeul. Bagaimana Raja Sejong mendidik semua orang tanpa memandang jenis kelamin dan kelas. Dan ini membuat dirinya dipandang sebagai suatu bahaya dan menyinggung kelas penguasa pada saat itu. Seperti yang dilansir dari VANK (Voluntary Agency Network of Korea), dia juga berkomentar bahwa Hangeul tidak hanya merupakan indikator tingkat budaya Korea, tetapi juga hadiah bagi dunia karena nilainya melampaui batas Korea. Dr. Werner Sasse, profesor di Universitas Hamburg, memuji Raja Sejong atas sistematisasi fonologinya. Selama berabad-abad, ia menyebut hangeul sebagai alfabet terbaik yang menggabungkan filsafat dan teori ilmiah. Sejarawan Inggris John Man menggambarkan hangeul sebagai alfabet terbaik yang diimpikan oleh semua bahasa.

Drama *Ppuri Gipeun Namu (Deep Rooted Tree)* ini menggambarkan bagaimana raja Sejong menciptakan huruf hangeul yang pada awalnya ditolak menjadi bisa diterima oleh rakyat Korea. Drama ini dapat merepresentasikan bagaimana huruf hangeul itu diciptakan. Terdapat banyak intrik didalamnya dan drama ini dikemas dengan sangat menarik sehingga membuat penonton tidak bosan untuk menyaksikan di setiap episodenya. Bagaimana upaya raja Sejong dalam menciptakan Hangeul dan keberadaan *hidden root* yang kenyataannya belum diketahui benar adanya. Semua dikemas menarik dan menyentuh. Drama *Ppuri Gipeun Namu* ini merepresentasikan sejarah pembuatan huruf hangeul dalam bentuk pendekatan konstruksionis. Hal ini disebabkan pemaknaan sejarah pembuatan hangeul dalam drama tersebut didasarkan pada interpretasi atau penafsiran penulis cerita terhadap keberadaannya di masyarakat.

Representasi tersebut dilakukan dengan ‘menghadirkan kembali’ sejarah pembuatan hangeul dalam adegan dan dialog yang menggambarkan bagaimana hangeul itu tercipta. Secara keseluruhan, sejarah terciptanya huruf hangeul dapat direpresentasikan dengan baik, sehingga drama bergenre *fantasy* sejarah ini selain dapat menjadi hiburan menarik juga memberi pelajaran berharga mengenai sejarah Korea.

#### **4.2 Saran**

Sejarah hangeul merupakan salah satu objek penelitian yang sangat menarik untuk diamati dan diteliti lebih lanjut. Selain representasi sejarah buruf hangeul, masih banyak penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dengan mengambil sudut pandang atau fokus bahasan berbeda. Misalnya, pengenalan huruf hangeul dalam film. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan fokus *hidden root* sebagai sebuah bagian dari sejarah hangeul. Selain itu, perbandingan sejarah huruf hangeul dalam drama dengan sejarah sebenarnya juga dapat dilakukan sebagai kajian kebudayaan yang unik pada penelitian yang selanjutnya.